

TINGKAT KEDISIPIAN ANAK DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI TK BUSTHANUL ATHFAL KABUPATEN 50 KOTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kedisiplinan anak dalam penerapan protokol kesehatan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal Balai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota. Dalam penelitian ini menggunakan guru sebagai subjek penelitian yang berjumlah 4 orang dengan objek penelitian adalah anak didik sebanyak 55 orang. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan metode survey/kuesioner. Kuesioner yang dibagikan berjumlah 24 item pernyataan. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan dari spss 25.0 *for windows*

Kata Kunci: Kedisiplinan, Protokol Kesehatan, Anak Usia Dini

Nurul Arifah¹
 Serli Marlina²
arifahnurul.2698@gmail.com¹
serlimarlina@fip.unip.ac.id²

Universitas Negeri Padang

A. PENDAHULUAN

Virus COVID-19 adalah virus yang dapat menyerang semua kalangan termasuk anak kecil dan orang dewasa virus ini dapat menyebar melalui udara, hal ini menyebabkan perubahan aktivitas di berbagai bidang termasuk perubahan di bidang pendidikan yang seharusnya dilakukan di sekolah dimana anak didik bertemu secara langsung dengan pendidik. Sekarang masyarakat lebih mengenal

istilah *New Normal* pemerintah sudah memperbolehkan sekolah tatap muka berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan: memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

Protokol kesehatan Menurut Prof. Dr. Syamsul, Arifin, yaitu arahan yang untuk melindungi masyarakat agar terlindung dari penyakit dan virus yang sedang menyebar. Disamping itu, protokol kesehatan ini akan

terwujudnya kerjasama dan kedisiplinan yang baik dari pemerintah dan masyarakat sehingga pengendalian COVID-19 dapat dilaksanakan dengan tepat agar tidak menimbulkan kepanikan dimasyarakat.

Kedisiplinan adalah kegiatan yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Menurut Asmuri (2018) disiplin adalah ketaatan seseorang dalam menerapkan peraturan karena memiliki kesadaran tanpa adanya paksaan oleh pihak lainnya. Bukan orang dewasa saja, anak kecil pun harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan ini. Usia dini adalah anak yang berada dalam umur 0 sampai 8 tahun, pada saat itu anak memiliki beragam sifat yang sangat unik sehingga menarik perhatian yang ada disekelilingnya. Menurut Yulsyofriend (2013:1) bahwanya anak usia dini adalah individu yang sedang dalam tahapan perkembangan yang sangat pesat juga fundementas untuk kehidupan anak kedepannya.

Sudarna (2014:61) disiplin pada anak adalah melatih anak supaya berperilaku sesuai aturan yang ada di masyarakat. Sebagai orang tua harus menyiapkan diri sebagai panutan anak-anaknya dimana maksudnya adalah anak akan menjadi penerus bagi orang tuanya.

Protokol kesehatan ini diterapkan disegala instansi baik instansi pusat, daerah, negeri maupun swasta. Disamping itu, protokol kesehatan ini akan terwujudnya kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat sehingga pengendalian COVID-19 dapat dilaksanakan dengan tepat agar tidak menimbulkan kepanikan dimasyarakat. Pelaksanaan protokol kesehatan di sekolah dan di rumah sama. Adapun yang termasuk dalam protokol kesehatan dikenal dengan sebutan 5M yakni mencuci tangan, memakai masker. Menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.

Menerapkan kedisiplinan kepada anak sangat penting guna untuk membentuk pribadi anak menjadi lebih baik. Jika anak dari kecil sudah dididik dengan disiplin pasti ketika anak tumbuh besar, akan terbiasa disiplin dalam keadaan apapun dan berguna untuk perkembangan kedepannya bagi anak. Oleh sebab itu, keberhasilan anak dalam melewati masa ini akan menjadi pondasi bagi keberhasilan anak tersebut di masa depan

Tujuan menanamkan kedisiplinan kepada anak usia dini adalah agar anak terlatih terkontrol dalam mematuhi aturan yang ada disekitarnya nanti. Seperti saat ini pemerintah memperbolehkan sekolah tatap muka dengan syarat harus menerapkan protokol kesehatan bertujuan mengurangi tersebarnya virus tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melihat tingkat kedisiplinan anak dalam penerapan protokol kesehatan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Balai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. METODE

Metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:13) dikenal dengan metode penelitian berdasarkan filsafat positive yang pakai dalam meneliti pada kelompok dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel yang biasanya dilaksanakan dengan acak, mengelompokkan data dan penggunaan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode survei. Menurut Sukardi

(2018:244) menyebutkan bahwa penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan yaitu: 1) mendeskripsikan keadaan alami yang hidup pada saat itu; 2) mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan; 3) menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik. Setting penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Balai Talang, Kenagarian Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Dengan poplasi semua guru di taman kanak-kanak tersebut dan sampel adalah semua populasi dengan objek peneltian adalah anak didik di tk tersebut dengan jumlah 55 anak. Teknik penelitian di lakukan dengan cara membagikan angket dengan jumlah 24 item pernyataan yang berasal dari 2 item pernyataan yaitu Anak mengetahui pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan melaksanakan program protokol kesehatan saat di dalam lingkungan belajar. Menurut Sugiyono (2018:148) instrumen pengembangan adalah media yang digunakan untuk meghitung kejadian alam atau sosial yang diamati. Menurut ajaran yang berlaku, dan penelitian ini mempunyai instrumen penelitian berguna dalam mengumpulkan data dan diolah dan ringkaskan.

Kisi-kisi Instrumen

variabel	aspek	Item Pernyataan	Butir	Teknik pengumpulan data	Sumbe r
kedisiplin an	Pengetahuan	Kedisiplinan dalam menjaga kesehatan selama masa covid-19	1-11	survey	anak
Penerapa n Protokol kesehatan	Moral	melaksanakan program protokol kesehatan saat di dalam lingkungan belajar	12-24	survey	anak

Kisi-kisi yang adalah dasar dari item-item pertanyaan dalam angket yang akan dibagikan kepada guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Balai Talang, Kenagarian Guguak VIII Koto.

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis

menggunakan angket atau kuisisioner. Arikunto (2002:128) mengatakan bawah angket atau kuisisioner merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diterapkan dalam mengumpulkan informasi sampel dalam bentuk laporan pribadinya, atau hal yang diketahuinya. peneliti membuat angket berdasarkan kisi-kisi dan dibagikan kepada responden yang berjumlah 4 orang dengan jumlah subjek 55 anak.

Angket/Kuesioner

NO	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		S	S	KK	TP
Protokol Kesehatan					
1	Anak menjawab salam dengan menerapkan protokol kesehatan				
2	Anak tidak berkumpul disatu permainan saja.				
3	Anak mau mematuhi protokol kesehatan.				
4	Anak membuang sampah ke tempat sampah.				
5	Anak menutup mulut saat bersin ataupun batuk.				
6	Anak memakai iqra dan Al-Quran milik pribadi.				
7	Anak membawa alat sholat sendiri.				
8	Anak mengetahui pentingnya penerapan protokol kesehatan				
9	Saat melakukan kegiatan anak memakai alat tulis sendiri.				
10	Anak memakai alat makan sendiri				
11	Anak menerapkan protokol kesehatan saat melakukan kegiatan senam				
Protokol Kesehatan 5M					
12	Anak memakai masker dengan benar yaitu menutup hidung dan mulut.				
13	Anak membawa masker cadangan.				
14	Anak melepas masker hanya diwaktu tertentu				
15	Anak tidak memakai masker yang kotor				
16	Setelah bermain anak diluar ruangan ataupun di dalam ruangan anak mencuci tangan atau memakai <i>handsanitizer</i> .				
17	Anak tidak menyentuh area wajah dan mulut dengan tangan.				
18	Setelah senam atau olahraga anak mencuci tangan atau memakai <i>handsanitizer</i> .				
19	Anak mencuci tangan sbelum waktu makan.				
20	Anak menjaga jarak saat melakukan kegiatan sholat.				
21	Anak duduk di tempat yang sudah di arahkan oleh guru dengan jarak yang telah ditentukan.				
22	Anak berbaris di halaman dengan jarak 1.5 meter				
23	Anak tidak berkerumunan di kamar mandi saat mencuci tangan				
24	Anak menunggu giliran saat pulang demi Mengurang imobilitas di halaman sekolah.				

Kuesioner diatas akan menjadi teknik pengumpulan data yang akan peneliti dibagikan kepada guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Balai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota, Kenagarian Guguak VIII Koto. Pengukuran angket dalam penelitian ini dengan menggunakan model skala likert. Menurut Sugiyono (2017) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang digunakan oleh peneliti dengan beberapa

pernyataan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukuran yang telah disediakan dengan empat alternatif yaitu TP (tidak pernah) bobot 1, KK (kadang-kadang) bobot 2, S (sering) bobot 3, S (selalu) bobot 4.

Skala Likert

Jawaban	Skor
Tidak Pernah	1
Kadang-Kadang	2
Sering	3
Selalu	4

Setelah semua dilakukan maka selanjutnya adalah menganalisis data dengan teknik uji normalitas Data empirik yang sudah diperoleh/didapatkan perlu diuji terlebih dahulu agar dapat mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah dalam penghitungan analisis statistika data dengan distribusi normal merupakan salah satu syarat yang wajib dipenuhi. Pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogorov-smirnov pada aplikasi SPSS dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusannya yaitu jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Sebaliknya, jika

sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = Frekuensi disetiap jawaban

N = Jumlah skor ideal

Setelah diolah presentase peran orangtua dalam menunjang pendidikan anak di rumah dan di sekolah, maka didapatkan hasil hendak di interpretasikan menyesuaikan dengan pengkategorian pada tabel berikut:

Kriteria Interpretasi Skor

Skor	keterangan
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

c. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data yang penulis pakai dalam penelitian ini ialah menggunakan kuesioner. Dalam hasil temuan penulis akan memaparkan temuan penelitian yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian mengenai tingkat kedisiplinan anak dalam menerapkan protokol kesehatan di taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal balai talang kabupaten lima puluh kota.

Persentase Tingkat Kedisiplinan anak dalam menerapkan protokol Kesehatan Di Taman Kanak- Kanak Aisyiyah Balai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Indikator	Persen
1	Anak mengetahui sikap dalam menerapkan protokol kesehatan.	90.45%
2	Anak memakai masker dengan baik dan benar	91.36%
3	Anak mencuci tangan dengan biak dan benar sesuai dengan anjuran yang ada	91.70%
4	Anak menjaga jarak saat berada di sekolah	89.54%
5	Anak menjauhi kerumunan saat melakukan aktivitas di sekolah	90.00%
6	Anak mengurangi mobilitas saat berada di sekolah	91.81%
RATA-RATA		90.71%

a. Anak mengetahui sikap dalam penerapan protokol kesehatan

Hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 55 lembar yang diisi oleh guru di tk tersebut, diperoleh nilai rata-rata dari kategori ini

adalah 90,45%, sedangkan jawaban untuk kategori kurang adalah 0. jadi, kategori ini dapat disimpulkan bahwa anak mengetahui pentingnya menerapkan protokol kesehatan saat beraktivitas di sekolah.

b. Anak mampu memakai masker dengan baik dan benar

Hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 55 lembar yang diisi oleh guru di tk tersebut, diperoleh nilai rata-rata dari kategori ini adalah 91,36%, sedangkan jawaban untuk kategori kurang adalah 0. jadi kategori ini dapat disimpulkan bahwa anak mengetahui pentingnya memakai masker dengan baik dan benar saat beraktivitas disekolah.

c. Anak mampu mencuci tangan dengan baik dan benar sesuai dengan anjuran yang ada.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 55 lembar yang diisi oleh guru di tk tersebut, diperoleh nilai rata-rata dari kategori ini adalah 91,70%, sedangkan jawaban untuk kategori kurang adalah 0. jadi kategori ini dapat disimpulkan bahwa anak mengetahui pentingnya mencuci tangan saat sebelum

dan sesudah makan ataupun setelah melakukan aktivitas diluar ruangan.

d. Anak mampu menjaga jarak saat melakukann aktivitas di sekolah

Hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 55 lembar yang diisi oleh guru di tk tersebut, diperoleh nilai rata-rata dari kategori ini adalah 67,04%, sedangkan jawaban untuk kategori kurang adalah 0. disimpulkan bahwa pada kategori ini anak dalam menjaga jarak anak agak sulit karena dunia anak adalah bermain. Jadi anak akan suka berdiri dan melakukan aktivitas yang lain dengan temanya.

e. Anak mampu menjuhi kerumunan saat berada di sekolah

Hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 55 lembar yang diisi oleh guru di tk tersebut, diperoleh nilai rata-rata dari kategori ini adalah 90,00%. sedangkan jawaban untuk kategori kurang adalah 0. disimpulkan bahwa pada kategori ini anak dalam menjaga kerumunan sangat baik dan teratur.

f. Anak mampu mengurangi mobilitas saat berada disekolah

Hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 55 lembar yang diisi oleh guru di tk tersebut, diperoleh nilai rata-rata dari kategori ini adalah 91,81%. sedangkan jawaban untuk kategori kurang adalah 0. disimpulkan bahwa pada kategori ini anak baik dalam mengurangi mobilitas saat berada disekolah.

D. KESIMPULAN

Kedisiplinan anak usia dini dipengaruhi oleh kebiasaan yang ada di sekitar anak dan pengarahan yang tepat, saat wabah pandemi terjadi banyak anak yang mematuhi aturan untuk mencegah dan terjadinya penyebaran virus pada saat itu dan pada saat ini hal tersebut sudah menjadi kebiasaan baik oleh anak saat melakukan aktivitas di sekolah.

Kebiasaan anak terbawa saat ini seperti anak mencuci tangan dan menjaga jarak saat berada di sekolah. Arahan yang sering di berikan oleh guru untuk tetap menjalankan protkol kesehatan di sekolah selalu di jelaskan oleh guru dan manfaat menerapkan protokol kesehatan kepada anak sehingga anak dengan kedisiplinan yang tinggi membuat anak

dengan senang menerapkan prtokol kesehatan saat beraktivitas di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa rata-rata secara keseluruhan tingkat kedisiplinan anak dalam menerapkan protokol kesehatan di Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Balai Talang Kabupaten Lima puluh kota sebesar 90,71% atau pada kategori tinggi.

Untuk lebih jelasnya peneliti menguraikan hasil pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner tentang tingkat kedisiplinan anak dalam menerapkan protokol kesehatan di Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Balai Talang dari beberapa indikator protokol kesehatan yaitu sebagai berikut:

1. Indikator anak mengetahui sikap dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu selama anak melakukan aktivitas di sekolah anak memahami apa saja yang harus dilakukan dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi atau menghambat penyebaran virus yang terjadi di sekitarnya. Pada indikator ini terdapat 11 item pernyataan yang memperoleh nilai rata-rata 90,45% yang berada pada kategori tinggi.
2. Indikator anak memakai masker dengan baik dan benar yaitu menutup mulut dan hidun saat melakukan aktivitas di sekolah anak tidak membuka masker dan hanya membuka di saat tertentu saja. World Health Organization (WHO) menganjurkan pemakaian masker sebagai bagian dari rangkaian komprehensif



langkah pencegahan dan pengendalian untuk membatasi penyebaran SARSCoV-2, virus penyebab COVID-19. Masker saja tidak cukup untuk memberikan perlindungan atau pengendalian sumber yang memadai, sekalipun masker dipakai dengan tepat. Pada indikator ini terdapat 4 item pernyataan yang memperoleh nilai rata-rata 91,36% yang berada pada kategori tinggi.

3. Indikator anak mencuci tangan dengan baik dan benar menurut anjuran yang sesuai setelah anak melakukan aktivitas diluar ruangan seperti setelah senam, bermain ataupun menyentuh benda yang ada diluar anak di haruskan mencuci tangan dengan kran air yang mengalir ada di sekolah. Mencuci tangan adalah hal yang sangat penting dilakukan karena semua virus berada di tangan kita, anak usia dini harus tetap selalu diingatkan dalam kegiatan mencuci tangan ini karena anak pada masa ini masa yang sangat penasaran dengan hal yang baru dan akan menyentuh benda asing menurutnya maka dari itu anak harus di ajarkan untuk selalu mencuci tangan dengan sabun menggunakan air yang mengalir. Pada indikator ini terdapat 4 item pernyataan yang memperoleh nilai rata-rata 91,70% yang berada pada kategori tinggi.
4. Indikator anak menjaga jarak saat berada di sekolah yaitu anak selalu menjaga jarak saat melakukan aktivitas di luar seperti saat upacara hari senin atau jumat saat melakukan senam di halaman sekolah, dengan arahan guru untuk selalu menjaga jarak anak mengikuti semua perkataan guru dengan menjaga jarak agar berdiri anak tidak terlalu berdempat. Bagi anak

usia dini menjaga jarak adalah hal yang sulit dilakukan karena dunia anak adalah dunia bermain indikator menjaga jarak sangat sulit dijalankan bagi anak usia dini tapi dengan guru memberikan pengarahan kepada anak kalau kita harus menjaga jarak pada zaman virus covid-19 maka, anak akan paham dengan sendirinya. Pada indikator ini terdapat 3 item pernyataan yang memperoleh nilai rata-rata 89,54% yang berada pada kategori tinggi.

5. Indikator anak menjauhi kerumunan saat melakukan aktivitas di sekolah yaitu anak tidak berkumpul di satu permainan, anak tidak berdiri secara bergerombolan pada untuk menghindari terjadinya penyebaran virus lewat udara, saat bersentuhan ataupun penyebaran lewat air liur. Pada indikator ini terdapat 1 item pernyataan yang memperoleh nilai rata-rata 90,00% yang berada pada kategori tinggi.
6. Indikator anak mengurangi mobilitas saat berada di sekolah. Menurut anastasia (2021) bila tidak ada kepentingan yang mendesak tetaplah untuk berada di rumah meski tubuh kita dalam keadaan sehat dan tidak ada gejala penyakit belum tentu saat pulang ke rumah dengan keadaan yang masih sama. Anak diarahkan oleh guru untuk tidak berkumpul di satu titik contoh saat mencuci tangan guru akan membagi anak dan antri menuju tempat cuci tangan dan juga saat. Anak pulang guru bahkan memanggil nama anak satu persatu untuk mengurangi mobilitas yang terjadi di gerbang Sekolah Pada indikator ini terdapat 1 item pernyataan yang memperoleh nilai rata-rata 91,81% yang berada pada kategori tinggi.

Daftar Pustaka

- Agusman, Abdullah Rizky. Dkk 2021 Strategi Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Guna Mengurangi Penyebaran Virus Covid-19, *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat* Vol. 2, No. 1
- Arikunto, Suharsimi. (2013) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik, Jakarta: Rineka Cipta
- Asmuri, H. (2018). Meningkatkan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Penerapan *Reward and Punishment* di SDN 3 Pandawan, *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pengawasan dan Pembinaan Penerapan Protokol Kesehatan di Satuan Pendidikan*
- Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidikan Anak Di Zama Global*. Jakarta: Grasindo
- Lestari, Andi Suci. 2021. *Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Biring Kanaya Kota Makassar*. Universitas Hasanudin
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Resarch And Development/ R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yulsofriend. (2013). *Permainan Membaca Dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina Press.